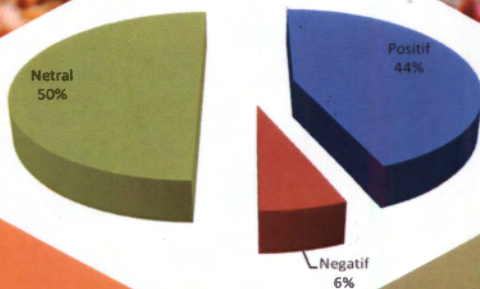
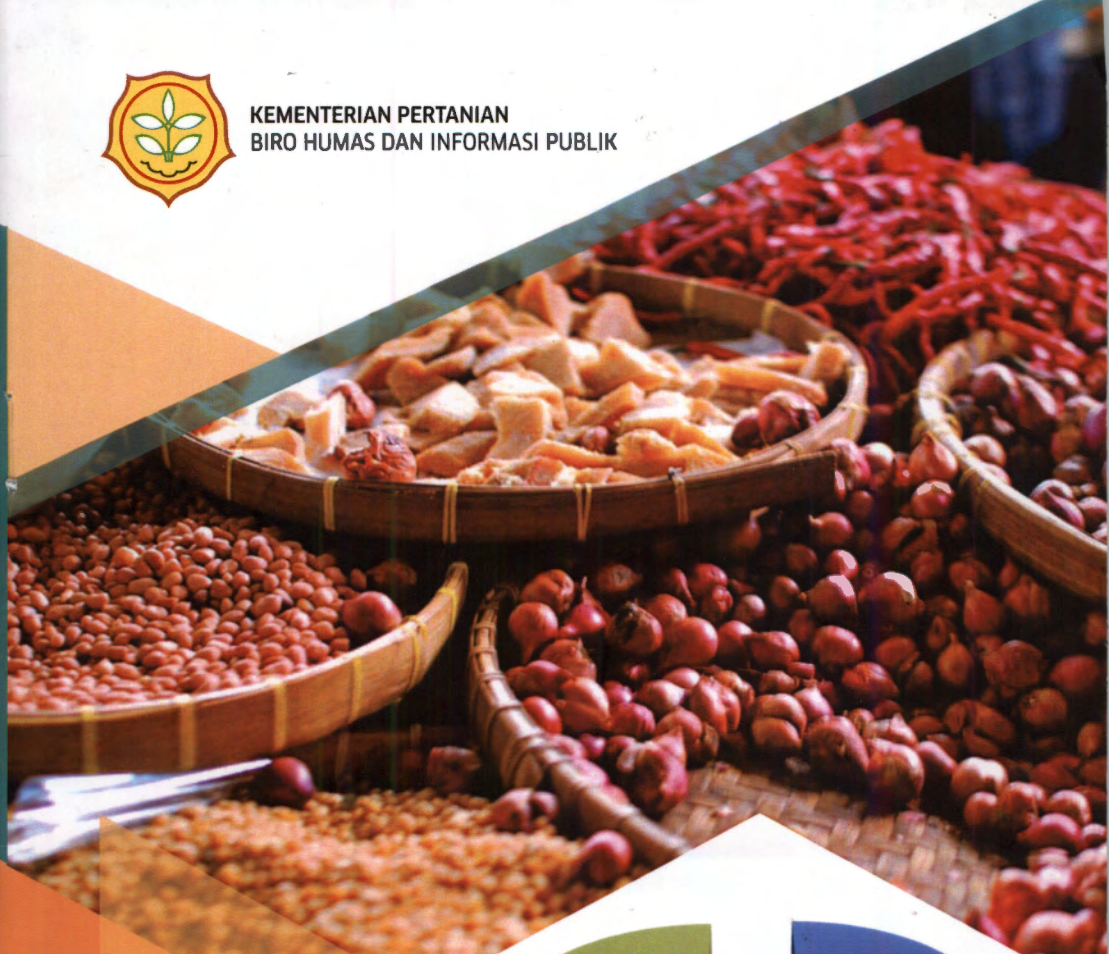




KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK



TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN

PERIODE
APRIL
2017



KATA PENGANTAR

Laporan Telaahan Isu Pertanian disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan Maret 2017, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari surat kabar nasional yang telah dimonitor melalui kegiatan Kliping Berita dan Pendapat Pertanian selama kurun waktu 1- 31 Maret 2017. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah harga pangan.

Pemerintah menambah titik pantauan harga bahan pokok untuk memastikan ketersediaan stok, kelancaran distribusi, dan stabilisasi harga menjelang bulan puasa dan Lebaran. Serta memantau 18 komoditas di 84 pasar rakyat, serta pasokan cabai dan bawang merah di 10 pasar induk dan enam sentra produksi. Berdasarkan pantauan sebulan terakhir harga bahan pokok cenderung stabil bahkan turun. Pemerintah meminta distributor mendaftarkan jumlah stok serta lokasi gudang untuk memastikan ketersediaan bahan pokok dan menjaga stabilitas harga di pasar. Dengan adanya laporan dari pelaku usaha, pemerintah pusat akan lebih mudah mengambil keputusan terkait bahan pokok. Selain itu, adanya data distributor diharapkan dapat membantu menghilangkan spekulasi sekaligus menahan laju inflasi yang biasanya melonjak pada Ramadhan dan hari besar lain.

Jakarta, April 2017

Biro Humas dan Informasi Publik

630 : 659.1.

Biro

▫

Bbf.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
1. PENDAHULUAN	3
1.1. LATAR BELAKANG	3
1.2. TUJUAN	3
1.3. METODEDE TELAAHAN	4
2. TELAAHAN TREN ISU HARIAN	5
2.1. SENIN, 3 APRIL 2017	5
2.2. SELASA, 4 APRIL 2017	7
2.3. RABU, 5 APRIL 2017	9
2.4. KAMIS, 6 APRIL 2017	11
2.5. JUMAT, 7 APRIL 2017	13
2.6. SENIN, 10 APRIL 2017	15
2.7. SELASA, 11 APRIL 2017	17
2.8. RABU, 12 APRIL 2017	19
2.9. KAMIS, 13 APRIL 2017	21
2.10. SENIN, 17 APRIL 2017	23
2.11. SELASA, 18 APRIL 2017	25
2.12. KAMIS, 20 APRIL 2017	27
2.13. JUMAT, 21 APRIL 2017	29
2.14. SELASA, 25 APRIL 2017	31
2.15. RABU, 26 APRIL 2017	33
2.16. KAMIS, 27 APRIL 2017	35
2.17. JUMAT, 28 APRIL 2017	37
3. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU	39
3.1. TOP ISU PERTANIAN	39
3.2. SIMPULAN	40



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ekstern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, Humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi "public knowledge", dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan upaya antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai *opportunity* atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Humas dan Informasi Publik khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.

1.2 Tujuan

- monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- menelusuri tokoh-tokoh yang mengeluarkan pernyataan seputar isu terkait, baik dari intern (jajaran pimpinan Kementerian Pertanian) ataupun ekstern (institusi pemerintah lainnya dan pemangku kepentingan).
- mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.



1.3 Metode Telaahan

Telaahan Tren Isu Pertanian dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang dibahas dalam surat kabar nasional. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.

Objek Telaahan Tren Isu Pertanian adalah berita-berita berbentuk *hardnews* yang dimuat dalam surat kabar nasional maupun daerah yang telah termonitor melalui kegiatan **Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**.

Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren isu Pertanian sebagai berikut.

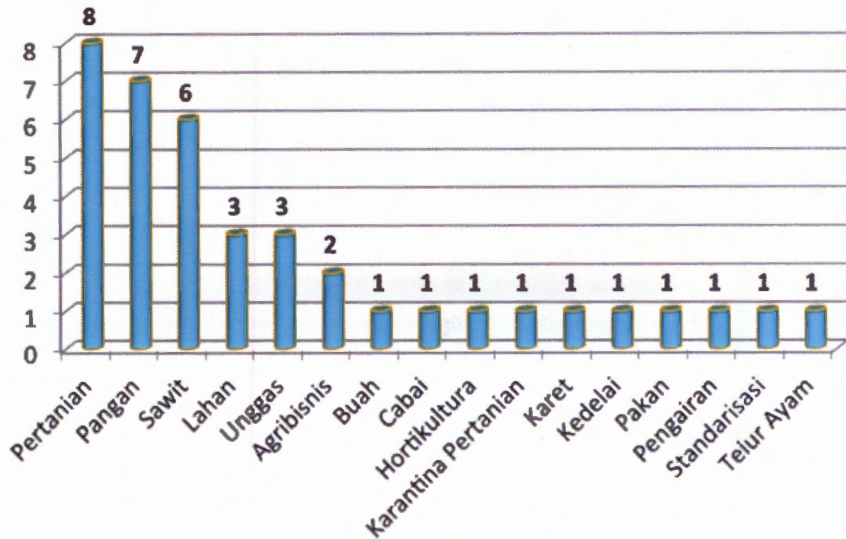
- Telaahan Tren Isu Harian
 - » rekapitulasi dan identifikasi pemberitaan pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan "**Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**" melalui proses *coding* dengan menggunakan aplikasi *microsoft access*.
 - » Menelaah isu-isu pertanian yang mengemuka.
 - » Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung unsur 5W dan 1H (*what, who, where, when, why, dan how*) selanjutnya dirumuskan.
 - » Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian); **negatif (-)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N)**, yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat pie chart "Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan"
- Telaahan Tren Isu Bulanan
 - » Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan isu-isu yang paling mengemuka
 - » Menyusun simpulan telaahan tren isu



II. TELAAH TREN ISU HARIAN

2.1 Senin, 3 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 3 Maret 2017¹, isu **pertanian** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah reformasi pangan.



Intisari Pemberitaan

Rapat koordinasi pemerintah, pusat dan daerah serta Bank Indonesia (BI) menyepakati sejumlah rekomendasi terkait reformasi pangan. Salah satu kebijakan terkait reformasi pangan itu adalah penerapan *konsep agriculture corporate farming* (ACF). Petani yang memiliki lahan terbatas (0,25 ha) akan didorong untuk melakukan kontrak kerjasama yang membentuk semacam Badan Usaha Milik Petani (BUMP). Di lembaga ini petani bekerjasama menerapkan manajemen dan mekanisasi pertanian. **(Republika, 1 April 2017)**

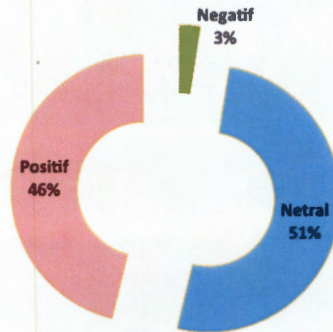
Cooperative farming atau BUMP adalah kelompok petani yang mengelola lahan miliknya secara bersama-sama dengan sistem manajemen korporasi. Dalam BUMP petani menjadi anggota atau pengelola akan menerapkan sistem pra produksi, produksi hingga distribusi. Tujuan pembentukan BUMP adalah untuk mendorong produktivitas pertanian. Saat ini produktivitas Indonesia hanya mencapai rata-rata 5,1 ton per ha. Sementara China dan Vietnam produktivitasnya sudah diatas 6 ton per ha. **(Bisnis Indonesia, 3 April 2017)**

1 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

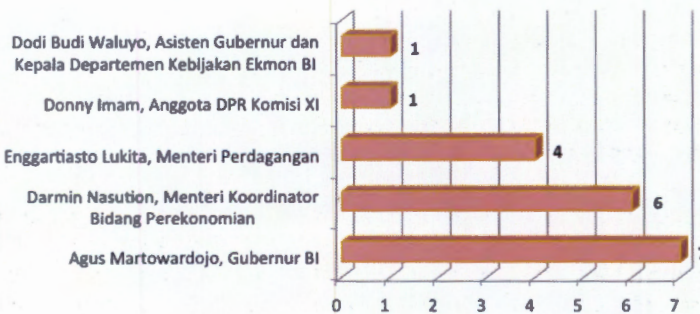


Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 39 berita pertanian, yaitu 20 berita (51%) yang bertendensi netral, dan 18 berita (46%) bertendensi positif. Sedangkan, ada 1 berita (3%) yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah harga sawit.



Narasumber



Dalam topik reformasi pangan, Gubernur Bank Indonesia, Agus Martowardojo mengatakan reformasi pangan diarahkan untuk menjawab sejumlah tantangan upaya sektor pertanian dan pangan. Langkah ini merupakan upaya penguatan kelembagaan petani dengan pengelolaan secara korporasi dan bersama untuk lahan-lahan terbatas di kisaran 0,25 ha.

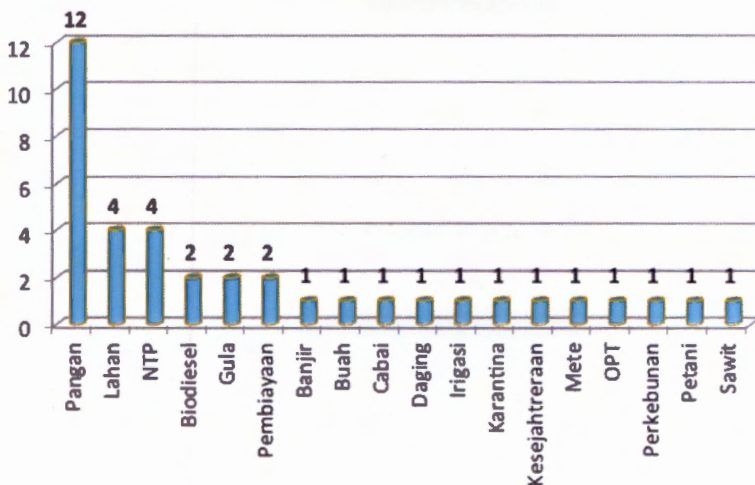
Simpulan Pemberitaan

Isu **pertanian** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah reformasi pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 20 berita (51%).



2.2 Selasa, 4 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 4 April 2017², Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah ketersediaan pangan.



Intisari Pemberitaan

Pemerintah lebih dini menyiapkan antisipasi lonjakan harga pangan menjelang puasa dan lebaran. Salah satu yang dilakukan pemerintah agar harga pangan terkendali saat puasa dan ebaran adalah menyiapkan pasokan kebutuhan pangan nasional. Saat ini Buog memiliki stok beras 1,9 juta ton yang siap diguyurkan ke pasar bila terjadi kenaikan harga saat puasa dan lebaran. Stok daging kerbau di Bulog saat ini adalah 40.000 ton dan stok gula sebanyak 460.000. Stok tersebut siap dikeluarkan dan masih memiliki keleluasaan untuk menstabilkan ataupun mengintervensi harga. **(Kontan, 4 April 2017)**

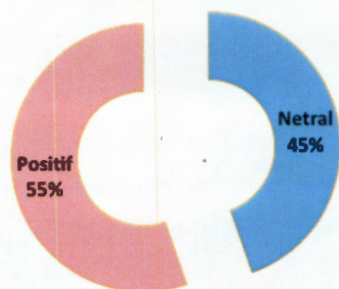
Pemerintah menjamin stok beras di gudang Perum bulog pada periode Hari Besar Keagamaan Nasiona (HKBN) Ramadhan-Lebaran 2017 (April-Juni) selalu siatas 2 juta ton. Bahkan stok beras pada April mencapai 2,3-2,5 juta ton, tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Dengan kondisi tersebut, harga beras di seluruh wilayah Indonesia pada Ramadhan-Lebaran 2017 akan terus stabil **(Investor Daily, 4 April 2017)**

2 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

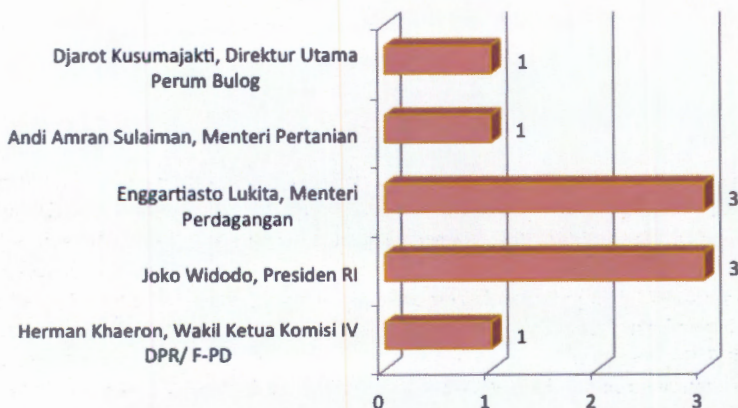


Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 38 berita pertanian, yaitu 21 berita (55%) yang bertendensi positif, dan 17 berita (45%) bertendensi netral. Sedangkan, ada tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah ketersediaan pangan.



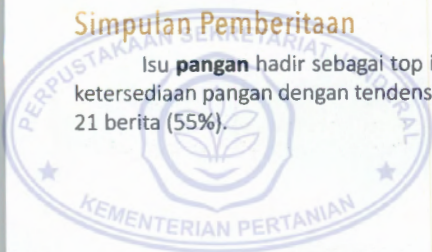
Narasumber



Dalam topik ketersediaan pangan, Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo mengatakan pemerintah ingin memastikan masyarakat bisa melaksanakan ibadah puasa dan merayakan lebaran tahun ini lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Salah satu hal yang perlu disiapkan dengan baik adalah ketersediaan pasokan kebutuhan pangan.

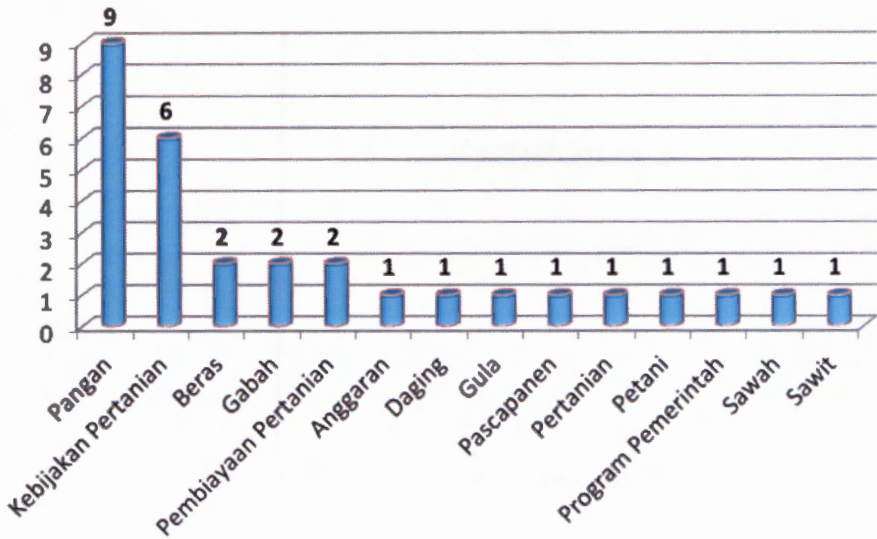
Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah ketersediaan pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 21 berita (55%).



2.3 Rabu, 5 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 5 April 2017³, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



Intisari Pemberitaan

Pemerintah kembali mengintervensi harga dan memperkuat stok sejumlah bahan pangan pokok untuk menjaga stabilitas. Komoditas yang diintervensi adalah gula, minyak goreng, dan daging beku. Sementara komoditas yang diperkuat stoknya adalah beras. Pemerintah telah bersepakat dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) dan para distributornya untuk menjual produk bahan pokok sesuai dengan HET. HET gula Rp 12.500 per kg, minyak goreng kemasan sederhana Rp 11.000 per liter, dan daging beku dari India Rp 80.000 per kg. **(Kompas, 5 April 2017)**

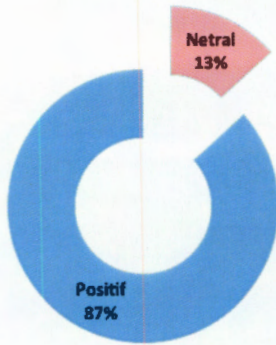
Mulai 10 April 2017, pengusaha ritel modern wajib menurunkan harga tiga komoditas pangan sesuai harga acuan pemerintah. Hal tersebut mengacu kepada MoU yang dilakukan antara Aprindo dengan distributor gula, minyak goreng, dan daging kerbau. Kesepakatan ini adalah bagian dari intervensi yang dilakukan pemerintah dalam rangka menstabilkan harga pangan. Ritel modern perlu menjadi barometer untuk harga pangan nasional. Dengan mengatur harga di ritel modern, Kemendag optimis harga pangan akan stabil. Untuk komoditas tertentu akan sesuai HET yang sudah ditentukan Kemendag. **(Kontan, 5 April 2017)**

3 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

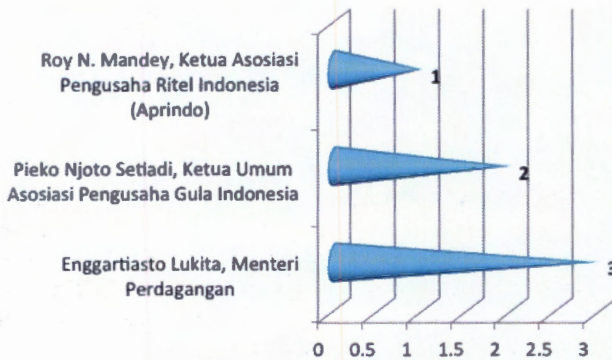


Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 30 berita pertanian, yaitu 26 berita (80%) yang bertendensi positif, dan 4 berita (13%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah harga pangan.



Narasumber



Dalam topik harga pangan, Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Enggartiaso Lukita mengatakan pemerintah telah mencapai kesepakatan dengan Aprindo dan para distributornya untuk menjual gula, daging beku, dan minyak goreng sesuai dengan HET yang ditetapkan pemerintah.

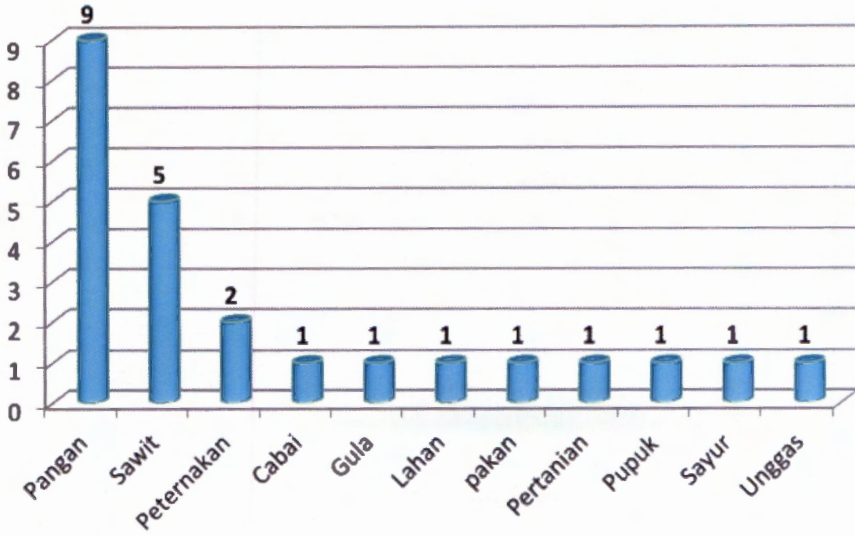
Simpulan Pemberitaan

Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 26 berita (87%).



2.4 Kamis, 6 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 6 April 2017, Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah ketersediaan pangan.



Intisari Pemberitaan

Perum Bulog menyiapkan stok daging sebanyak 40 ribu ton untuk menutupi kebutuhan saat periode Ramadhan-Lebaran 2017 (April-Juni), terdiri atas 39 ribu ton daging kerbau dan sisanya daging sapi. Stok sebanyak itu dinilai sanggup mengintervensi pasar apabila terjadi gejolak harga. Kementan memastikan bahwa pasokan daging untuk kebutuhan masa Ramadhan-Lebaran 2017 akan aman. Kementan mengklaim meski produksi domestik belum bisa mencukupi, tapi jika ditambah pasokan impor maka pasokan akan cukup. (*Investor Daily, 6 April 2017*)

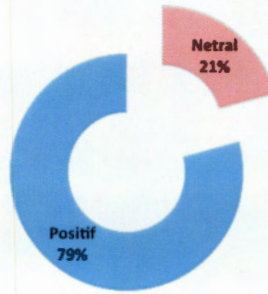
Pemerintah menjamin harga pangan stabil hingga setelah lebaran. Kementerian Pertanian bersama Kementerian Perdagangan dan Perum Bulog berupaya menjaga ketersediaan stok sejumlah komoditas. Menteri Pertanian mengklaim pasokan beras cukup untuk kebutuhan 8 bulan ke depan, dengan stok hasil panen Januari-Februari. Kementan juga menyiapkan stok bawang merah, yang disimpan di gudang Bulog. (Koran *Tempo, 6 April 2017*)

4 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

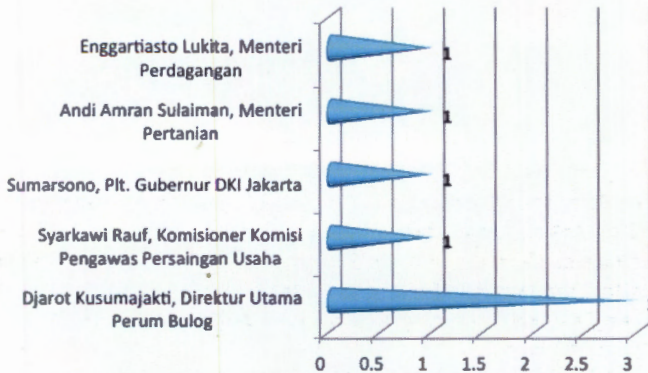


Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 24 berita pertanian, yaitu 19 berita (79%) yang bertendensi positif, dan 5 berita (21%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah ketersediaan pangan.



Narasumber



Dalam topik ketersediaan pangan, Direktur Utama Perum Bulog, Djarot Kusumajakti mengatakan Bulog memiliki stok yang mencukupi untuk kebutuhan periode Ramadhan-Lebaran 2017 yang jatuh pada Mei-Juni 2017. Saat ini Bulog memiliki stok daging sapi sebanyak 300 ton dan daging kerbau sekitar 39 ribu ton.

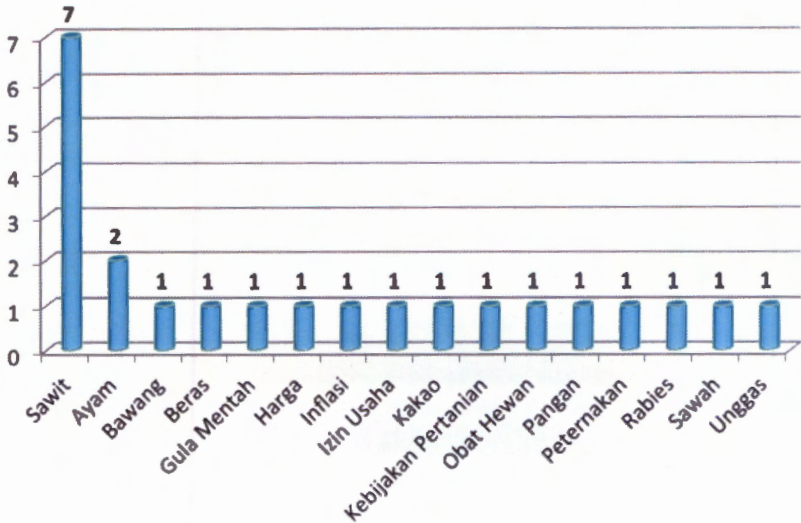
Simpulan Pemberitaan

Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah ketersediaan pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 19 berita (79%).



2.5 Jumat, 7 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 7 April 2017, Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 7 berita. Topik yang mengemuka adalah produksi sawit.



Intisari Pemberitaan

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) menyebutkan produksi sawit Februari mencapai 2,6 juta ton atau menurun sekitar 8% dibandingkan dengan bulan sebelumnya di 2,86 juta ton. Penurunan produksi bermuara pada kinerja ekspor minyak sawit juga ikut tergelincir. Penurunan produksi terjadi karena saat ini berada di musim panen yang rendah. Penurunan kinerja ekspor juga dipicu tingginya bea keluar yang dikenakan pada Februari, yaitu US\$18 atau Rp 239 ribu per metrik ton. **(Media Indonesia, 7 April 2017)**

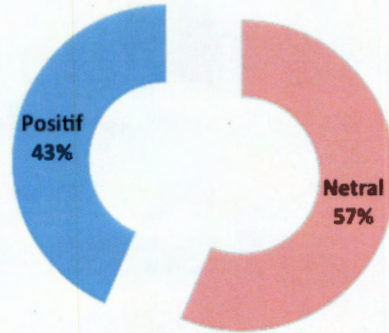
Selain itu, stok minyak sawit yang juga tergerus turut menurunkan kinerja industri sawit nasional. Stok minyak sawit turun hingga 929 ribu ton, yakni dari 2,86 juta ton pada akhir Januari 2017 menjadi 1,93 juta ton pada akhir Februari 2017. Konsumsi domestik juga menurun, yakni dari 913 ribu ton pada Januari 2017 menjadi 904 ribu ton pada Februari 2017. **(Investor Daily, 7 April 2017)**

5 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

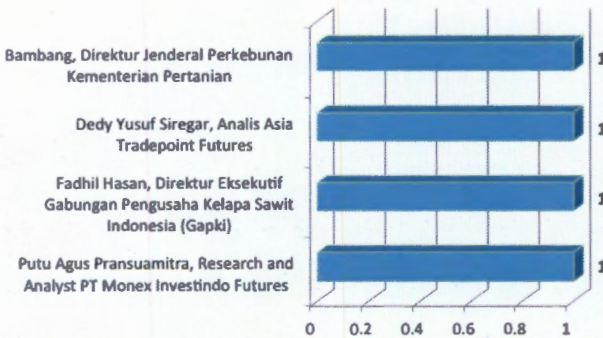


Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 23 berita pertanian, yaitu 13 berita (57%) yang bertendensi netral, dan 10 berita (43%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah produksi sawit.



Narasumber



Dalam topik produksi sawit, Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, Bambang mengungkapkan pengelolaan kelapa sawit yang berkelanjutan sangat memerlukan pemahaman yang mendalam.

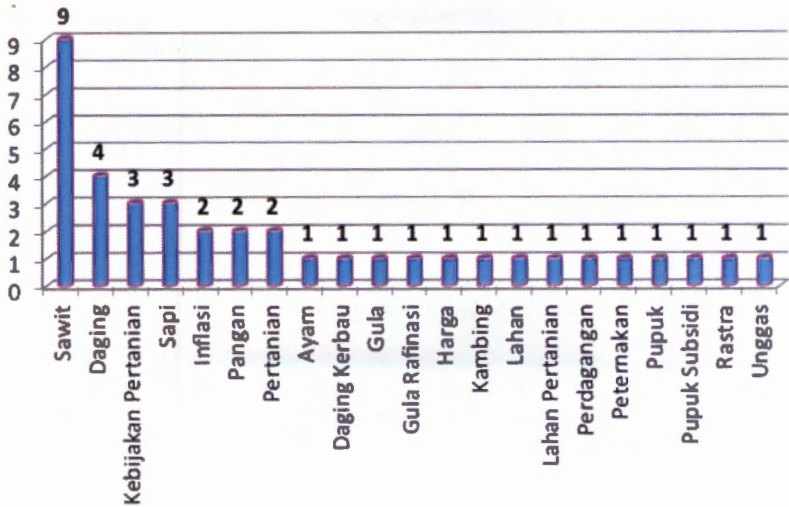
Simpulan Pemberitaan

Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 7 berita. Topik yang mengemuka adalah produksi sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 13 berita (57%).



2.6 Senin, 10 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 10 April 2017, Isu sawit hadir sebagai topik, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.



Intisari Pemberitaan

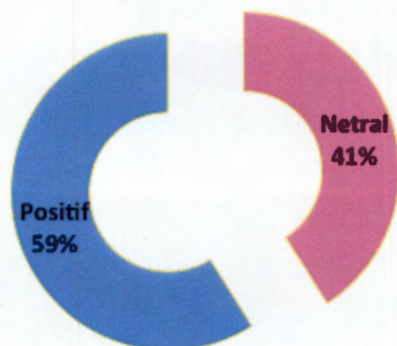
Parlemen Eropa mengesahkan Report on Palm Oil dan Deforestation of Rainforest yang secara khusus menyebut Indonesia memiliki persoalan sawit yang besar terkait dengan isu korupsi, pekerja anak, pelanggaran HAM, penghilangan hak masyarakat adat, dan lain-lain. Pemerintah menganggap laporan itu sebagai penghinaan. Bagi Indonesia isu sawit merupakan hal yang sensitif, karena industri sawit merupakan industri besar yang menyangkut hajat hidup petani. Area tanam sawit seluas 11,6 juta ha dan 41% merupakan tanaman petani dengan tenaga kerja dari hulu hingga hilir tidak kurang dari 16 juta orang. (**Media Indonesia, 8 April 2017**)

Indonesia menolak tuduhan Parlemen Eropa yang mengaitkan komoditas sawit dengan isu hak asasi manusia, korupsi dan sosial budaya. Tuduhan tersebut diprotes keras oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya. Penguatan Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) pun intens digarap pemerintah dengan membuka masukan dari publik. Terkait hak masyarakat adat, Pemerintah Indonesia sedang memberikan pengakuan hutan adat. Lebih dari 13.000 ha hutan adat diberikan Presiden kepada 9 komunitas masyarakat adat. (**Kompas, 8 April 2017**)

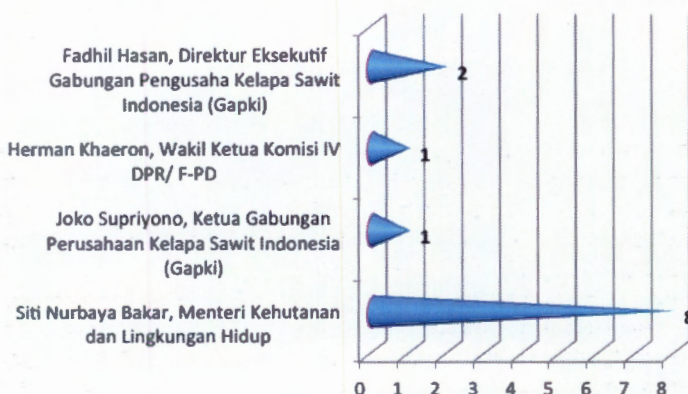


Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 39 berita pertanian, yaitu 23 berita (59%) yang bertendensi positif, dan 16 berita (41%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah impor daging.



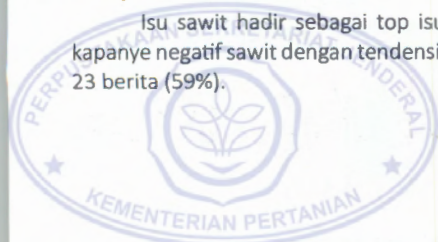
Narasumber



Dalam topik deforestasi sawit, Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Siti Nurbaya mengatakan tuduhan bahwa sawit adalah korupsi, sawit adalah eksploitasi pekerja anak, sawit adalah pelanggaran hak asasi manusia, dan sawit menghilangkan hak adat, semua itu tuduhan yang keji dan tidak relevan sekarang.

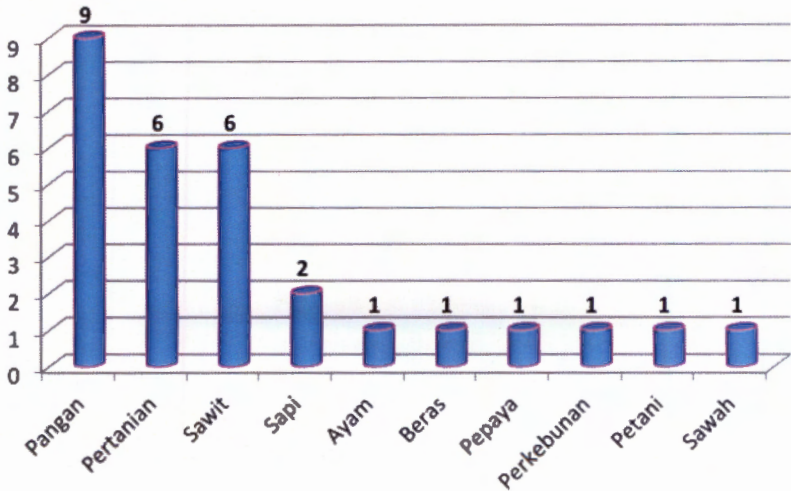
Simpulan Pemberitaan

Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 23 berita (59%).



2.7 Selasa, 11 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 11 April 2017, Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



Intisari Pemberitaan

Kesepakatan antara Kementerian Perdagangan dan peritel modern untuk menurunkan harga tiga komoditas pangan di semua toko ritel modern mulai berlaku pada 10 April. Peritel modern juga sepakat memasang spanduk di toko untuk menginformasikan ke konsumen harga daging kerbau beku Rp 80.000 per kg, harga gula Rp 12.500 per kg dan harga minyak goreng kemasan sederhana Rp 11.000 per liter. (**Indo Pos, 11 April 2017**)

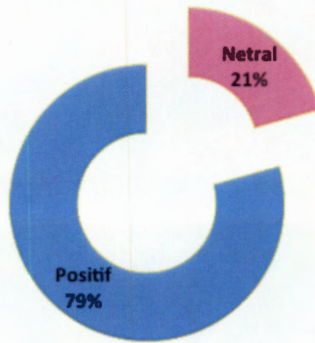
Ketetapan HET untuk 3 komoditas pangan tersebut diberlakukan hingga 10 September 2017 dan selanjutnya akan dievaluasi kembali. Langkah tersebut diklaim dilakukan untuk mengontrol harga bahan pokok di masyarakat, terutama menjelang Ramadhan. Saat ini terdapat 35.000 gerai ritel modern di seluruh Indonesia yang berada di bawah Aprindo. Kemendag akan memastikan peritel modern di semua daerah di Indonesia menjalankan ketentuan tersebut. (**Bisnis Indonesia, 11 April 2017**)

7 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

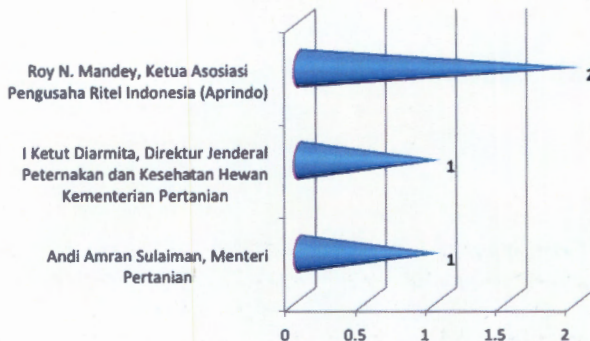


Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 29 berita pertanian, yaitu 23 berita (79%) yang bertendensi positif, dan 6 berita (21%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah harga sawit.



Narasumber



Dalam topik harga pangan, Ketua Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), Roy N. Mandey mengatakan semua toko ritel modern sudah melaksanakan kesepakatan HET untuk tiga komoditas pangan (Daging, Gula dan Minyak). Hal tersebut sebagai bukti keseriusan dari para peritel modern dalam mendukung program pemerintah.

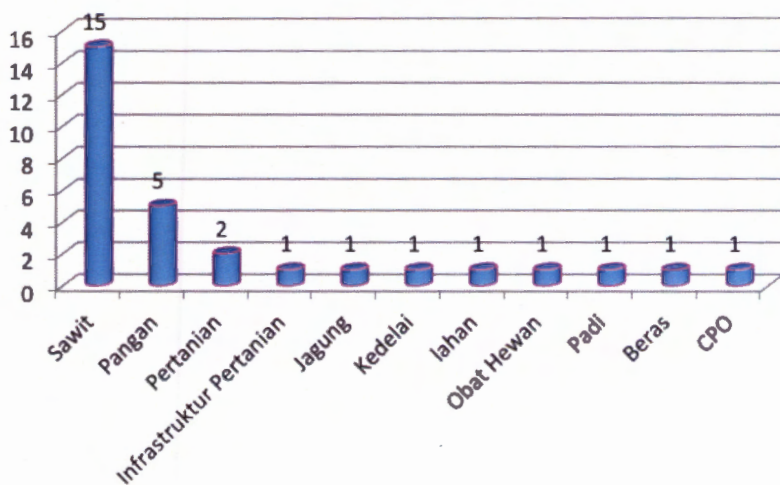
Simpulan Pemberitaan

Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 23 berita (79%).



2.8 Rabu, 12 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 12 April 2017, Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 15 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.



Intisari Pemberitaan

Sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) menjadi salah satu jawaban atas upaya tuduhan penghinaan sawit yang dituduhkan Parlemen Eropa melalui Report on Palm Oil and Deforestation of Rainforest. Sebanyak 266 perusahaan kelapa sawit di Indonesia telah mendapat ISPO dari 35 perusahaan yang mengajukan audit ke lembaga sertifikasi. ISPO merupakan persyaratan yang harus ditunjukkan perusahaan untuk melaksanakan tata kelola budi daya dan perlakuan usaha perkebunan yang baik. Sertifikasi tersebut sebagai pengakuan terhadap perusahaan, bukan hanya pada produk CPO saja. **(Republika, 12 April 2017)**

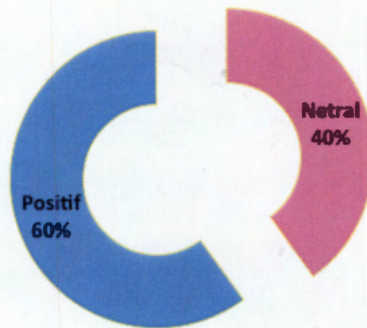
Pemerintah Indonesia merapatkan barisan dengan pemerintah Malaysia guna melawan dampak negative dari resolusi parlemen Eropa yang menuding pembukaan lahan sawit sebagai penyebab deforestasi hutan dunia. Indonesia dan Malaysia yang tergabung dalam Dewan Negara Produsen Minyak Sawit (Council of Palm Oil Producing / CPOPC) akan menyampaikan sikap secara langsung kepada parlemen Eropa pada bulan depan. **(Media Indonesia, 12 April 2017)**

8 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

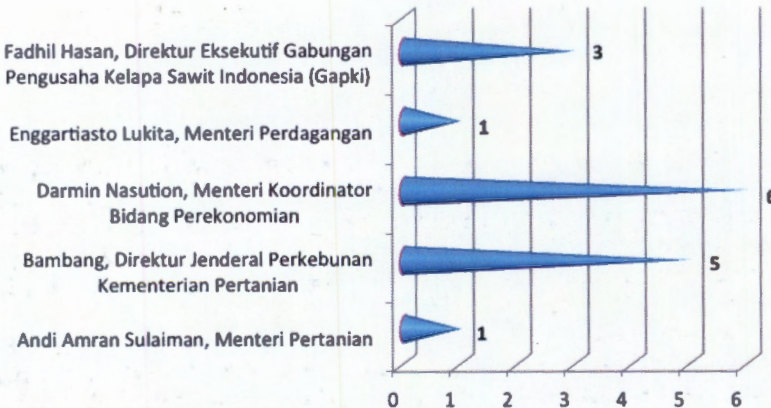


Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 30 berita pertanian, yaitu 18 berita (60%) yang bertendensi positif, dan 12 berita (40%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.



Narasumber



Dalam topik deforestasi sawit, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Darmin Nasution mengatakan para menteri menyatakan keprihatinan atas resolusi parlemen Eropa karena kontraproduktif terhadap upaya kuat Negara-negara penghasil minyak sawit untuk pengelolaan sumberdaya berkelanjutan.

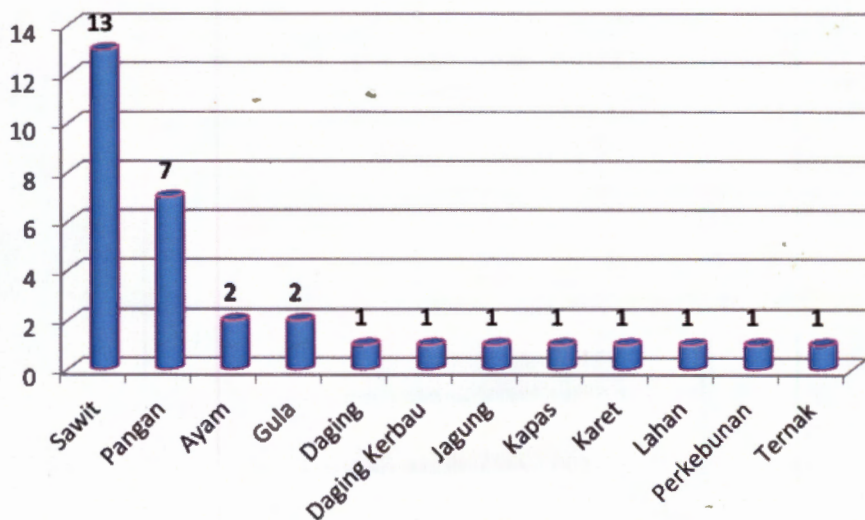
Simpulan Pemberitaan

Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 15 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 18 berita (60%).



2.9 Kamis, 13 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 13 April 2017, Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 13 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.



Intisari Pemberitaan

Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman membuka kemungkinan evaluasi kerjasama pertanian ke Negara-negara Uni Eropa, termasuk di dalamnya menghentikan ekspor sawit. Hal tersebut merupakan respon dari resolusi Uni Eropa yang melakukan pelarangan terhadap minyak sawit (CPO) Indonesia. Pemerintah akan mendorong eksportir CPO dalam negeri agar fokus pada pasar besar yang tidak mempersoalkan CPO. Antara lain India, China, Pakistan, Bangladesh, Turki dan Negara lainnya. (**Rakyat Merdeka, 13 April 2017**)

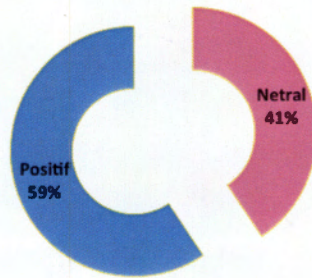
Mentan menyatakan pasar sawit Indonesia tidak hanya Eropa. Karena itu pihaknya tidak gentar jika Negara-negara UE sepakat melarang sawit Indonesia beredar di pasar-pasar Eropa. Kementan akan meminta pelaku-pelaku eksportir kelapa sawit menghentikan ekspornya ke Eropa. Mentan tidak takut jika harus mengevaluasi beberapa kerjasama dengan Negara-negara Eropa khususnya Prancis. Pasalnya Indonesia memiliki posisi yang kuat dalam hal produsen minyak sawit dunia, bahkan jika digabung Indonesia dengan Malaysia, menguasai 80% produksi minyak sawit mentah (CPO) dunia. (**Investor Daily, 13 April 2017**)

9 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

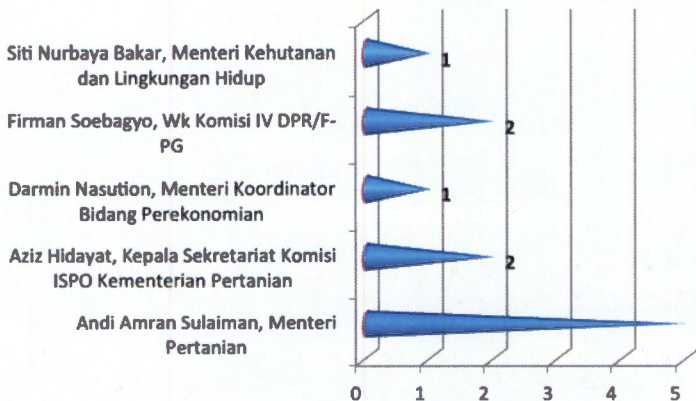


Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 32 berita pertanian, yaitu 19 berita (59%) yang bertendensi positif, dan 13 berita (41%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.



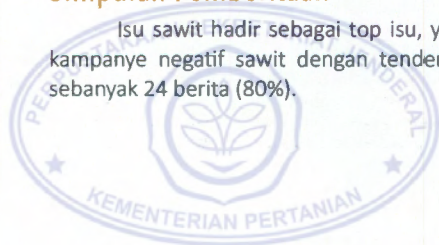
Narasumber



Dalam topik kampanye negatif sawit, Menteri Pertanian Republik Indonesia, Andi Amran Sulaiman mengatakan pemerintah akan mendorong eksportir CPO dalam negeri agar focus pada pasar besar yang tidak mempersoalkan CPO.

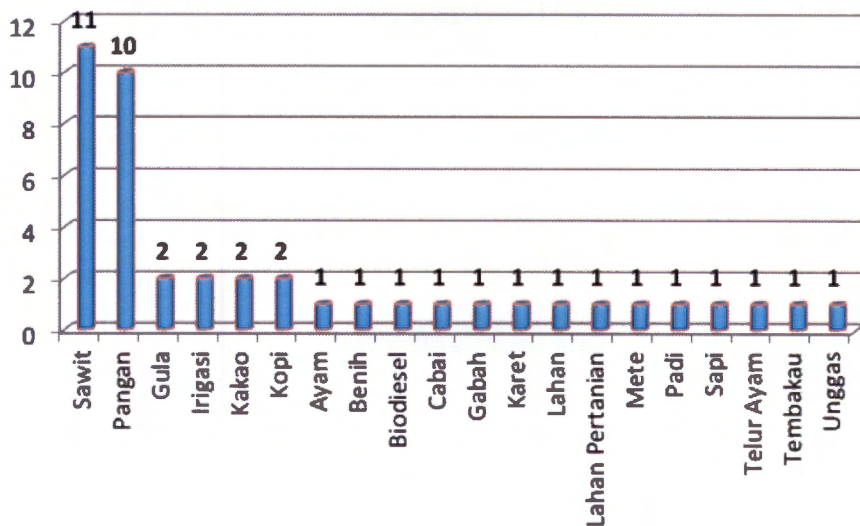
Simpulan Pemberitaan

Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 13 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 24 berita (80%).



2.10 Senin, 17 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 17 April 2017¹⁰, Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 11 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.

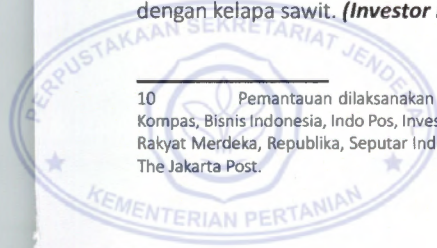


Intisari Pemberitaan

Perkebunan sawit selama ini dinilai tidak ramah lingkungan. Stigma negative tersebut berasal dari informasi yang salah dan tidak memiliki dasar penelitian ilmiah. Berdasarkan data penelitian, justru tanaman sawit lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan jenis tanaman hutan. Informasi menyesatkan tersebut berasal dari pesanan barat yang tujuannya melindungi komoditasnya, baik itu tanaman rapeseed, sun flower, maupun soybean. Selain itu, industri minyak sawit merupakan bagian dari solusi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan berkontribusi terhadap pemenuhan permintaan biofuel dunia, sebagai pengganti bahan bakar fosil. (*Seputar Indonesia, 17 April 2017*)

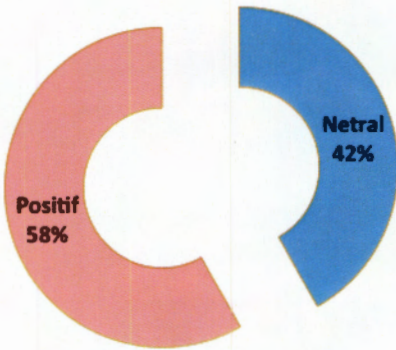
Produktivitas minyak sawit per ha lahan jauh lebih tinggi (8-10 kali lipat) dari produktivitas minyak nabati lainnya. Artinya, salah besar apabila Parlemen Eropa dalam resolusinya merekomendasikan tanaman sawit di Indonesia diganti dengan rapeseed dan sun flower. Apabila itu dilakukan, bisa dipastikan perambahan hutan makin massif, sebab dibutuhkan lahan yang lebih luas. Jadi resolusi Parlemen Eropa hanya untuk melindungi komoditasnya yang kalah bersaing dengan kelapa sawit. (*Investor Daily, 17 April 2017*)

10 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

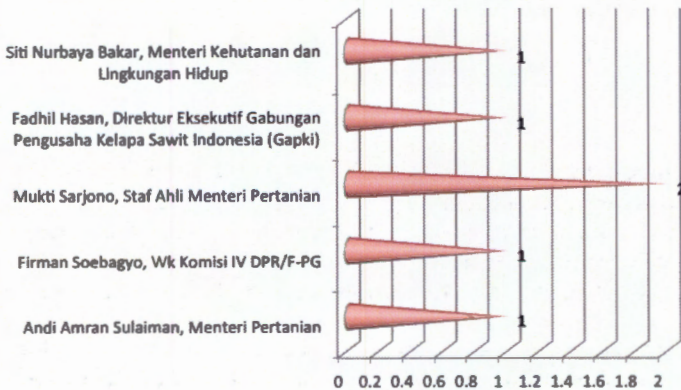


Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 43 berita pertanian, yaitu 25 berita (58%) yang bertendensi positif, dan 18 berita (42%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertedensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.



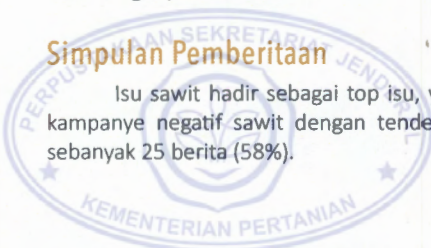
Narasumber



Dalam topik kampanye negatif sawit, Staf Ahli Menteri Pertanian, Mukti Sarjono mengatakan rata-rata produktivitas sawit tiap tahun sekitar 4,27 ton / ha dengan total lahan di seluruh dunia barus ekitar 20,23 juta ha. Artinya tanaman sawit jauh lebih efisien dalam penggunaan lahan dibanding rapeseed oil.

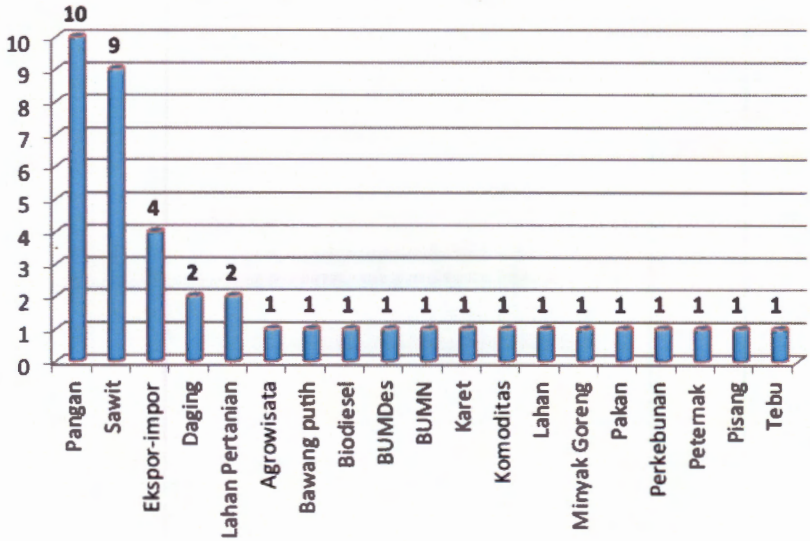
Simpulan Pemberitaan

Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 11 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 25 berita (58%).



2.11 Selasa, 18 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 18 April 2017¹¹, Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 10 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.

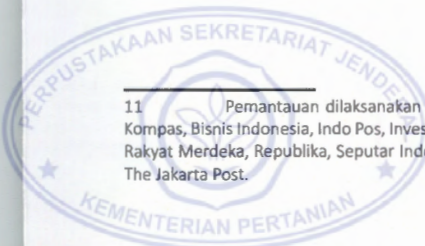


Intisari Pemberitaan

Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan sepakat menutup ruang gerak para spekulan demi menciptakan stabilitas harga menjelang dan saat Ramadhan dan Lebaran 2017. Selain menjaga stok pangan, dua kementerian tersebut akan mendata semua distributor pangan. Dalam sidak 3 pasar di Jakarta, Mentan menyatakan saat ini stok pangan menjelang Ramadhan dan Lebaran dalam posisi aman, baik beras, gula, daging, cabai maupun telur. (*Investor Daily, 18 April 2017*)

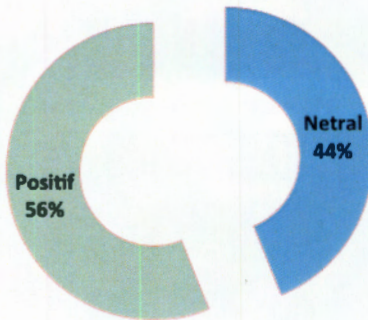
Penetapan harga eceran tertinggi untuk komoditas pangan, terutama gula, minyak goreng, dan daging beku harus melindungi produsen dan konsumen. Kementerian Pertanian terus menjaga ketersediaan pasokan agar terjadi stabilitas harga di pasar yang terjangkau rakyat. Mentan mengatakan harga di tingkat petani harus tetap dilindungi dan meminta para pedagang menjaga kestabilan harga di pasar dan tidak hanya mencari keuntungan yang besar. (*Kompas, 18 April 2017*)

11 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

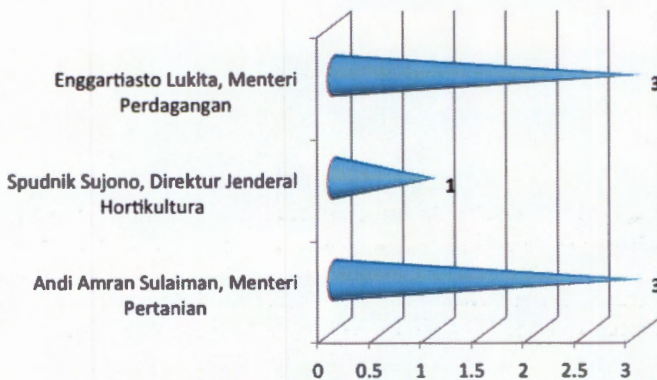


Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 41 berita pertanian, yaitu 23 berita (56%) yang bertendensi positif, dan 18 berita (44%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah harga pangan.



Narasumber



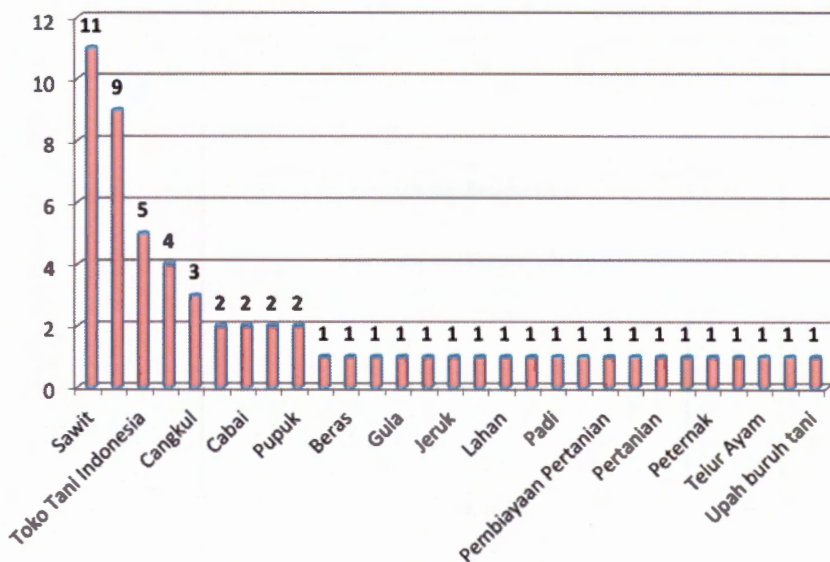
Dalam topik harga pangan, Menteri Pertanian Republik Indonesia, Andi Amran Sulaiman mengatakan saya pastikan stok bahan pokok sampai Lebaran aman. Jika selama ini ada harga beras yang bervariasi di kisaran Rp 7.000-9.000 per kg, artinya sector pengolahanannya menentukan beras premium 1, 2 dan 3.

Simpulan Pemberitaan

Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 10 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 23 berita (56%).

2.12 Kamis, 20 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 20 April 2017¹², Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 11 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.

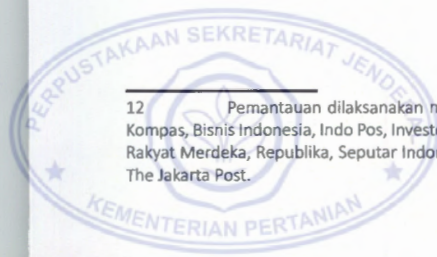


Intisari Pemberitaan

Persaingan dagang diduga melatarbelakangi keluarnya resolusi mengenai minyak kelapa sawit mentah oleh Parlemen Eropa pada awal April lalu. Karena itu, Pemerintah Indonesia akan melobi Parlemen Eropa dan menjelaskan bahwa produksi sawit tak terkait dengan isu hak asasi manusia, korupsi dan sosial budaya. Pemerintah menganggap resolusi Parlemen Eropa itu juga merupakan upaya mengganjal pengembangan produk turunan CPO, termasuk Indonesia. (**Kompas, 19 April 2017**)

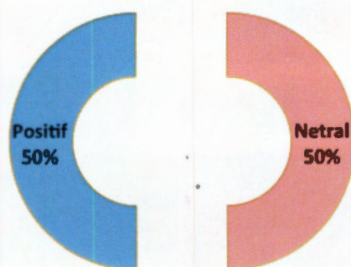
Tudingan parlemen Uni Erpoa mengenai industri sawit Indonesia yang menciptakan masalah deforestasi akan dipatahkan oleh negara-negara penghasil sawit. Resolusi itu secara khusus menyebut industri sawit Indonesia sebagai salah satu pihak yang menanggapi permasalahan tersebut. Pemerintah Indonesia dan Malaysia membuat diplomasi untuk menjelaskan bahwa yang dikhawatirkan oleh Parlemen Eropa itu tidak benar. (**Republika, 19 April 2017**)

12 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

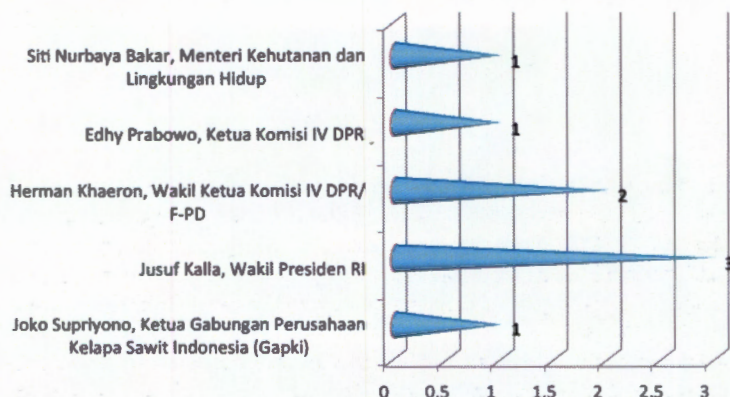


Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 60 berita pertanian, yaitu 30 berita (50%) yang bertendensi positif, dan 30 berita (50%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.



Narasumber



Dalam topik kampanye negatif sawit, Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla mengatakan ini karena CPO menyaingi minyak-minyak nabati lain yang diproduksi di Eropa, seperti minyak biji bunga matahari, minyak kedelai dan minyak-minyak lainnya.

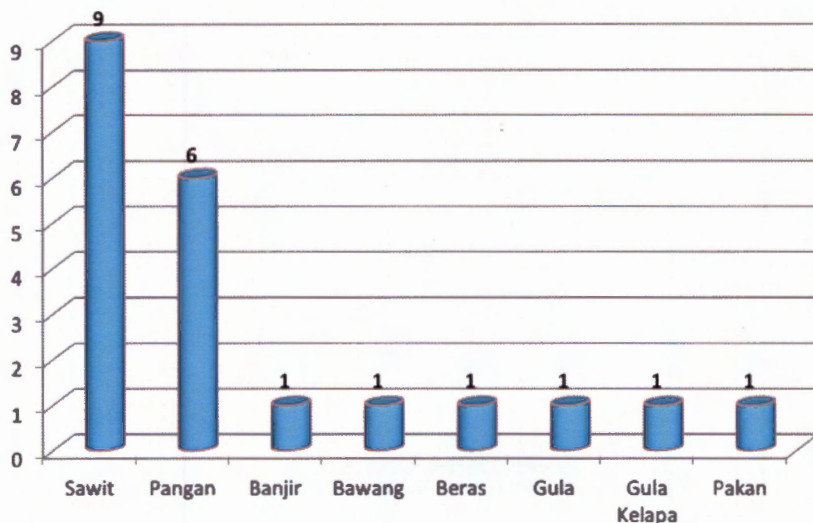
Simpulan Pemberitaan

Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 11 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit dengan tendensi pemberitaan pada hari ini adalah berimbang antara berita positif dan negatif sebanyak 30 berita (50%).



2.13 Jumat, 21 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 21 April 2017¹³, Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah sertifikasi sawit.



Intisari Pemberitaan

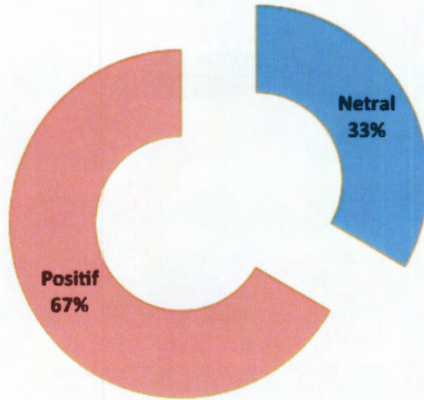
Kementerian Pertanian mengungkapkan keheranannya terhadap kebijakan resolusi produk kelapa sawit yang dilancarkan Uni Eropa. Pasalnya, seluruh produk minyak sawit yang dilancarkan Uni Eropa. Pasalnya, seluruh produk kelapa sawit yang diekspor ke Uni Eropa telah mengantongi sertifikat Indonesia Sustainability Palm Oil (RSPO). Sertifikasi ini diklaim sebagai sertifikasi sawit yang paling baik dibandingkan sertifikasi sawit yang dikeluarkan negara produsen sawit lainnya. **(Kontan, 21 April 2017)**

Polemik terkait laporan parlemen Eropa mengenai Industri sawit terus berlanjut. Namun, di tengah kemarahan pemerintah, banyak yang merasa hal ini bisa menjadi titik balik bagi industri minyak sawit Indonesia ke arah yang lebih berkelanjutan. Pemerintah perlu memberikan dorongan maksimal terhadap transformasi menuju industri sawit yang sustainable. Sehingga, semua negara di belahan bumi bisa menerima komoditas tersebut. **(Indo Pos, 21 April 2017)**

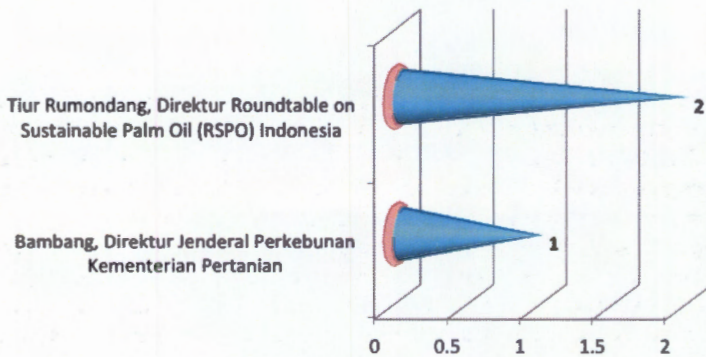
13 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republik, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 21 berita pertanian, yaitu 14 berita (67%) yang bertendensi positif, dan 7 berita (33%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah sertifikasi sawit.



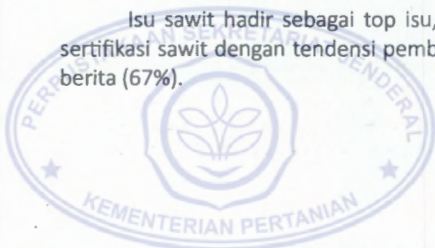
Narasumber



Dalam topik sertifikasi sawit, Direktur Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Tiur Rumondang mengatakan pemerintah memang harus punya perspektif berbeda dalam menanggapi resolusi Uni Eropa terkait pembatasan impor minyak kelapa sawit atau CPO 2020.

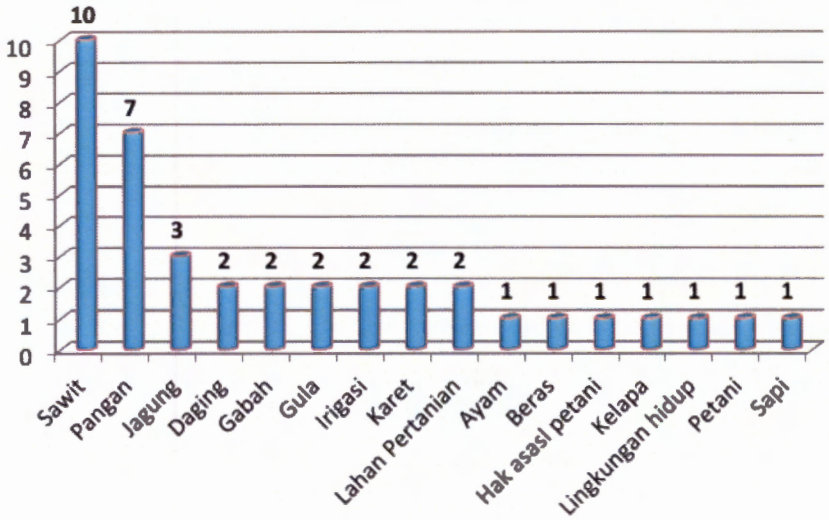
Simpulan Pemberitaan

Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah sertifikasi sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 14 berita (67%).



2.14 Selasa, 25 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 25 April 2017, Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 10 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.



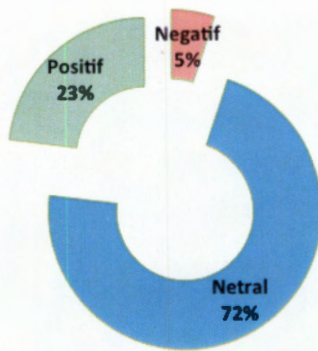
Intisari Pemberitaan

Komisi IV DPR mendorong pemerintah melakukan perlawanan atas resolusi Parlemen Uni Eropa terhadap sawit Indonesia. Selain sikap tak beretika, resolusi sawit atau Report on Palm Oil and Deforestation of Rainforest (RPODR) meruntuhkan citra industri sawit Indonesia di mata dunia. Karenanya, DPR mendorong pemerintah melakukan perlawanan hukum dan sejumlah upaya lain untuk menegakan wibawa Indonesia di mata dunia. **(Rakyat Merdeka, 25 April 2017)**

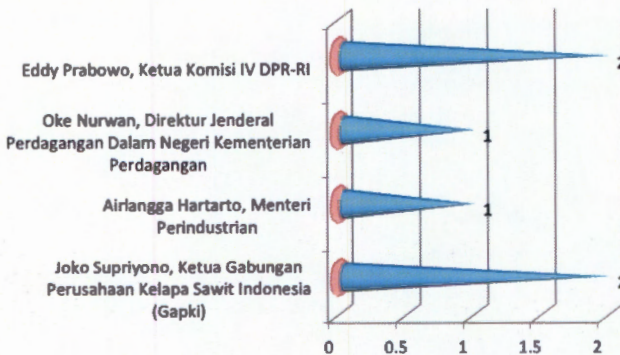
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) meminta pemerintah dan DPR lebih tanggap mengantisipasi kampanye negative produk sawit oleh asing. Pasalnya akan mengganggu keberhasilan industri sawit nasional. Sawit sebagai kepentingan nasional memiliki kontribusi besar untuk roda perekonomian di Indonesia. Tuduhan yang ditujukan kepada industri sawit oleh Parlemen Eropa merupakan kepentingan politik semata untuk mendiskriminasi industri sawit. **(Rakyat Merdeka, 25 April 2017)**

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 39 berita pertanian, yaitu 28 berita (72%) yang bertendensi netral, dan 9 berita (23%) bertendensi positif. Sedangkan, ada 2 berita (5%) yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.



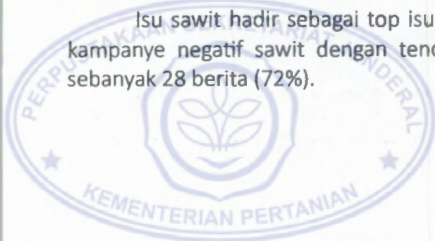
Narasumber



Dalam topik kampanye negatif sawit, Ketua Komisi IV DPR-RI, Eddy Prabowo mengatakan ini tidak boleh dibiarkan. Laporan Parlemen Eropa sangat bombastis, hanya berlandaskan persaingan bisnis minyak nabati dunia. Mereka tak menghormati adanya diplomasi, meski Indonesia sudah mengikuti persyaratan dan menunjukkan perhatian terhadap perubahan iklim dunia.

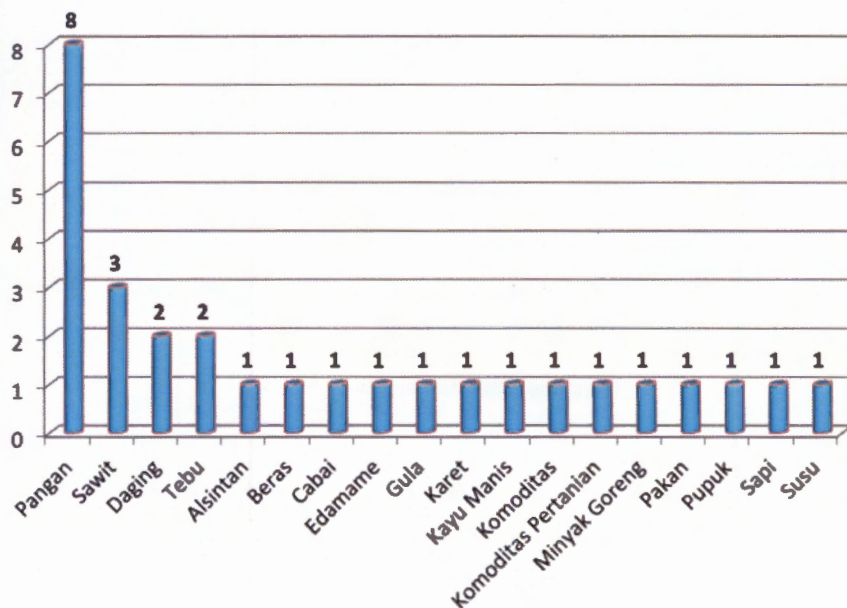
Simpulan Pemberitaan

Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 10 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 28 berita (72%).



2.15 Rabu, 26 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 26 April 2017¹⁵, isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah ketersediaan pangan.



Intisari Pemberitaan

Pemerintah mengklaim stok pangan menjelang puasa dan lebaran lebih dari cukup. Namun, pemerintah mengakui masih ada sejumlah kendala yang dihadapi, salah satunya distribusi. Hal itu dibahas dalam rapat koordinasi persiapan menjelang ramadhan dan upaya pengendalian harga pangan. Walau stok pangan dinyatakan aman, pemerintah tetap harus mewaspadai potensi kenaikan inflasi menjelang puasa dan lebaran. **(Kontan, 26 April 2017)**

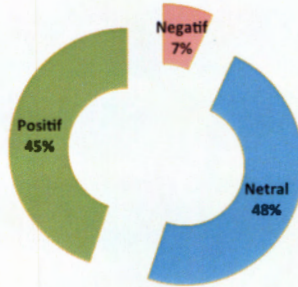
Dalam menghadapi lebaran tahun ini, pemerintah mempersiapkan segalanya lebih awal, terutama pasokan pangan. Kementerian Perdagangan dan Kementerian Pertanian menjamin aman ketersediaan berbagai komoditas pangan seperti beras, daging sapi, gula dan telur. Bulog mengatakan stok beras menjelang lebaran cukup, berada di kisaran 2 juta ton. Stok daging sebanyak 39 ribu ton dan akan ditambah 20 ribu ton. Mentan memastikan stok gula aman masih sekitar 400 ribu ton. **(Media Indonesia, 26 April 2017)**

15

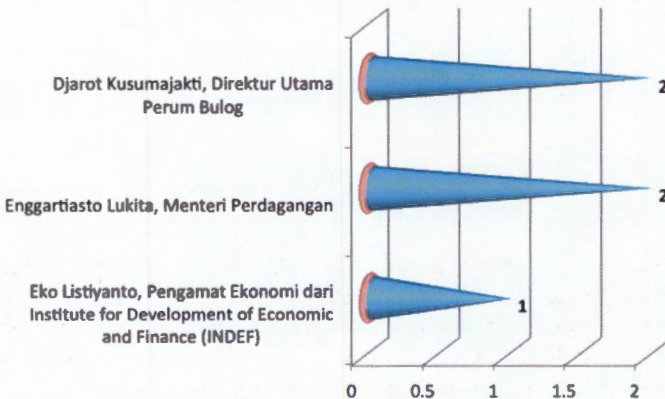
Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 29 berita pertanian, yaitu 14 berita (48%) yang bertendensi netral, dan 13 berita (45%) bertendensi positif. Sedangkan, ada 2 berita (7%) yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah ketersediaan pangan.



Narasumber



Dalam topik ketersediaan pangan, Direktur Utama Perum Bulog, Djarot Kusumajakti mengatakan saat ini stok beras menjelang lebaran cukup atau berasa dalam kisaran 2 juta ton.

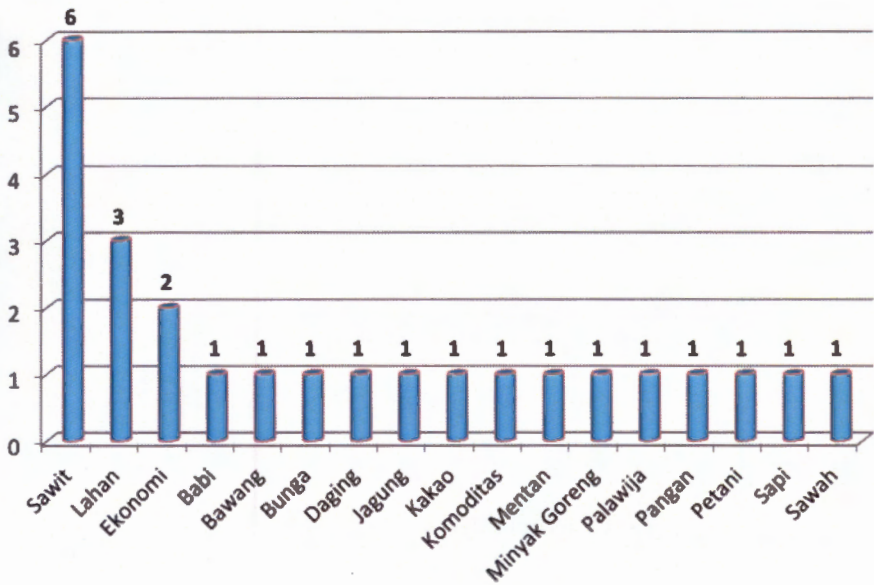
Simpulan Pemberitaan

Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah ketersediaan pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 14 berita (48%).



2.16 Kamis, 27 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 27 April 2017, Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah anggaran sawit.



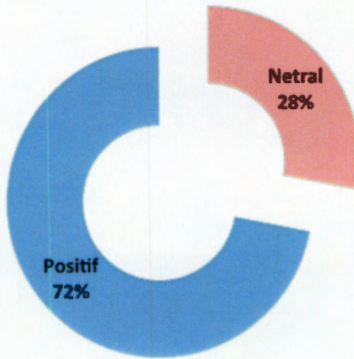
Intisari Pemberitaan

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP Sawit) mengkaji pembentukan dana abadi sawit (DAS). Apabila DAS terealisasi, pungutan ekspor sawit tidak lagi diberlakukan. Pembentukan DAS tersebut sesuai dengan ide awal pendirian BPDP Sawit untuk pengembangan sawit sebagai komoditas strategis. BPDP Sawit juga mengalokasikan dana Rp 550 miliar untuk program replanting 22 ribu ha kebun milik petani di Tanah Air. Dana itu diambilkan dari pungutan ekspor sawit yang dikelola BPDP Sawit yang tahun ini ditargetkan mencapai Rp 12 triliun atau Rp 1 triliun per bulan. (*Investor Daily, 27 April 2017*)

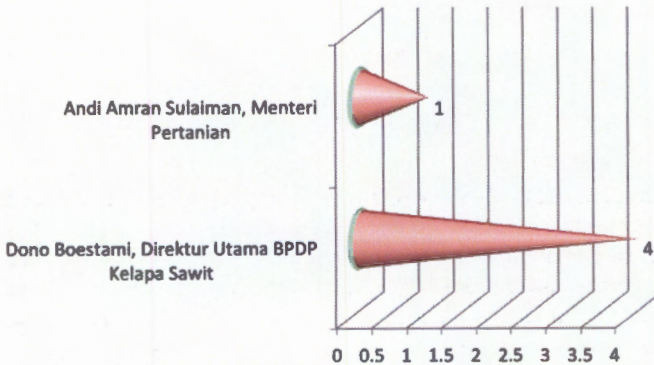
BPDP Kelapa Sawit berencana menginvestasikan dana menganggur (idle) dari hasil pungutan sawit selama ini. Hal itu untuk mengembangkan hasil pungutan dana sawit yang selama ini diperoleh dari ekspor minyak kelapa sawit (CPO) dan produk turunannya. Diputarnya dana idle, bisa meringankan negara dan pengusaha sawit. Badan Layanan Umum (BLU) tersebut bisa berjalan tanpa APBN dan memungut dana sawit lagi dari para eksportir. (*Media Indonesia, 27 April 2017*)

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 25 berita pertanian, yaitu 18 berita (72%) yang bertendensi positif, dan 7 berita (28%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah anggaran sawit.



Narasumber



Dalam topik anggaran sawit, Direktur Utama BPDP Kelapa Sawit, Dono Boestami ide awal pendirian BPDP Sawit adalah dibuatnya dana abadi (endowment fund) untuk pengembangan sawit sebagai komoditas strategis.

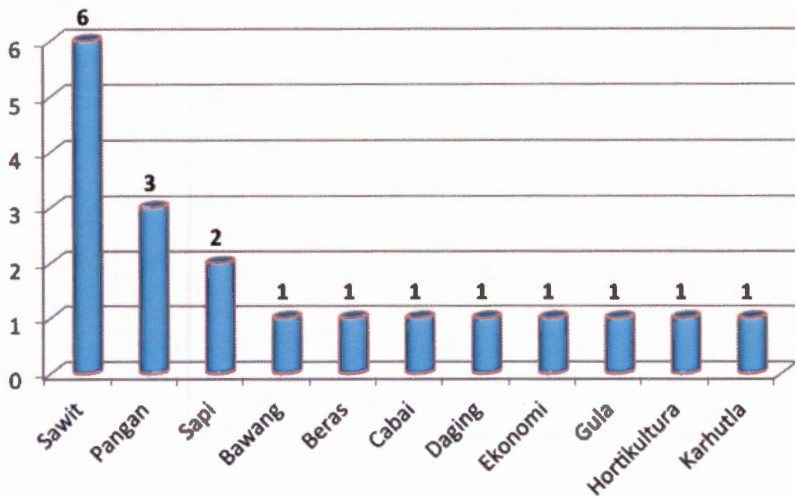
Simpulan Pemberitaan

Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah anggaran sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 18 berita (72%).



2.17 Jumat, 28 April 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 28 April 2017, Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.



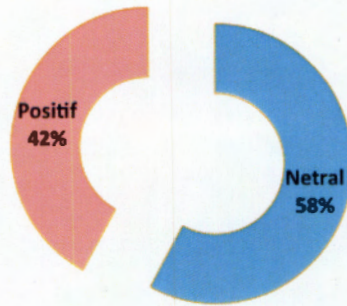
Intisari Pemberitaan

Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) kelapa sawit mengungkapkan, industri sawit nasional sudah masuk dalam fase genting alias lampu kuning. Penyebabnya, harga sawit semakin merosot dan kampanye hitam semakin massif. Harga sawit saat ini berada di kisaran 500 sampai 700 dolar AS per ton. Kalau harga sawit turun dibawah 500 maka perusahaan milik negara seperti PTPN akan bubar. Nasib industri sawit Indonesia harus secepatnya diselamatkan. (**Rakyat Merdeka, 28 April 2017**)

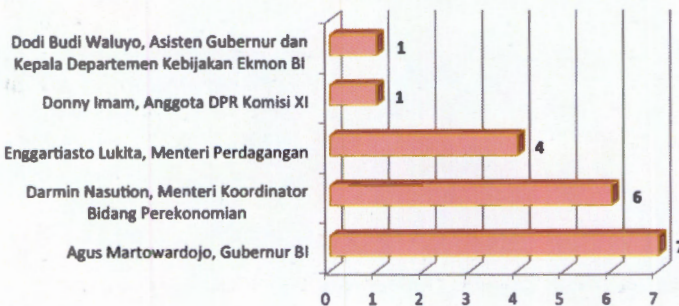
Sekjen GAPKI memastikan Indonesia sudah menerapkan standar sawit berkelanjutan (Indonesia Sustainable Palm Oil/ISPO) dalam hal social dan lingkungan. Standar ini perlu diberlakukan bagi semua produk turunan kelapa sawit. Resolusi sawit merupakan strategi proteksi industry minyak nabati eropa. Produktivitas minyak nabati alternative tidak mampu menyaingi minyak sawit. Produktivitas minyak sawit tahunan per ha mencapai 4,2 ton, sedangkan produktivitas minyak nabati dari biji rapa hanya 0,6 ton per ha, minyak biji bunga matahari 0,5 ton per ha, dan minyak kedelai 0,4 ton per ha. (**Kontan, 28 April 2017**)

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 19 berita pertanian, yaitu 11 berita (58%) yang bertendensi netral, dan 8 berita (42%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.



Narasumber



Dalam topik kampanye negatif sawit, Ketua Dewan Pengawas BPDW Sawit, Rusman Heriawan mengatakan sawit selalu jadi sorotan. Yang diangkat di Eropa hal-hal buruk soal sawit. Di Indonesia selalu diangkat keburukan dibanding kebaikan sawit. Padahal, sawit secara ekonomi banyak menyumbang terhadap perekonomian Indonesia.

Simpulan Pemberitaan

Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 11 berita (58%).



III. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

3.1 TOP ISU PERTANIAN

Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan April 2017, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 539 berita dan opini adalah:

Kampanye Negatif Sawit

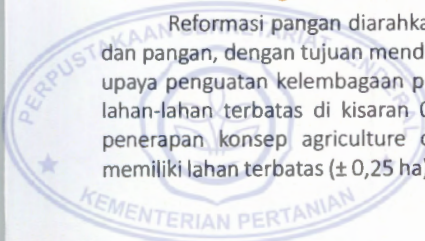
Perkebunan sawit dinilai tidak ramah lingkungan merupakan informasi yang salah dan tidak memiliki dasar penelitian ilmiah. Berdasarkan data penelitian, tanaman sawit lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan jenis tanaman hutan. Dari sisi penyerapan, tanaman sawit lebih efisien. Dalam setahun sawit menyerap air 1.104 mm, tanaman hutan lainnya sekitar 1.300 – 1.975 mm. penyerapan CO₂ sawit lebih banyak, setiap hamparan kebun sawit per ha mampu menyerap CO₂ sebanyak 36 ton. Rata-rata produktivitas sawit tiap tahun sekitar 4,27 ton per ha dengan total lahan di seluruh dunia baru sekitar 20,23 juta ha. Sementara tanaman rapeseed yang menjadi andalan para petani di Eropa produktivitasnya tiap tahun hanya 0,69 ton per ha dan telah menggunakan lahan seluas 33,66 juta ha. Artinya tanaman sawit jauh lebih efisien dalam penggunaan lahan. Produktivitas minyak sawit per ha lahan jauh lebih tinggi (8-10 kali lipat) dari produktivitas minyak nabati lainnya, salah besar apabila Parlemen Eropa dalam resolusinya merekomendasikan tanaman sawit di Indonesia digantikan dengan rapeseed dan sunflower. Jelas sekali resolusi Parlemen Eropa hanya untuk melindungi komoditasnya yang kalah bersaing dengan minyak sawit.

Ketersediaan Pangan

Pemerintah menjamin stok sejumlah komoditas pangan menjelang bulan puasa mulai akhir Mei 2017. Ketentuan baru tentang wajib lapor bagi distributor dan agen bahan pokok diharapkan turut mengerem lonjakan harga. Stok beras di gudang-gudang Bulog saat ini mencapai 2,1 juta ton dan diperkirakan bertambah hingga 2,5 juta ton menjelang bulan Ramadhan. Bawang merah sudah disiapkan sebanyak 2.000 ton bawang dan 1.000 ton bawang putih. Stok daging, gula, dan minyak goreng juga di klaim aman. Selain stok 40.000 ton yang ada di gudang, ada tambahan sekitar 30.000 ton dari sisa kuota impor daging kerbau yang belum terealisasi. Melihat dari data stok dan kebutuhan, Mentan dan Mendag menyatakan harga semestinya tak akan melonjak tinggi menjelang Ramadhan tahun ini. pemerintah juga menargetkan mendirikan Toko Tani Indonesia (TTI) sebanyak 4.000 unit selama 2017. Keberadaan TTI diharapkan mampu menyediakan atau mensuplai bahan pangan pokok kebutuhan masyarakat.

Reformasi Pangan (Pertanian)

Reformasi pangan diarahkan untuk menjawab sejumlah tantangan utama sektor pertanian dan pangan, dengan tujuan mendorong produktivitas pertanian Indonesia. Langkah ini merupakan upaya penguatan kelembagaan petani dengan pengelolaan secara korporasi dan bersama untuk lahan-lahan terbatas di kisaran 0,25 ha. Salah satu kebijakan terkait reformasi pangan adalah penerapan konsep agriculture corporate farming (ACF). Mekanismenya, petani-petani yang memiliki lahan terbatas ($\pm 0,25$ ha) akan didorong untuk melakukan kontrak kerja sama membentuk



semacam badan usaha milik petani (BUMP). Dalam lembaga ini petani bekerjasama menerapkan manajemen dan mekanisasi pertanian, mulai dari produksi, pengelolaan pasca panen, sampai distribusi dan pemasaran. Dalam hal pembiayaan, Pemerintah akan menambah porsi kredit bagi petani dan meminta bank untuk menyediakan pembiayaan dengan tenor lebih cepat bagi produksi pangan dengan umur panen di bawah satu tahun.

Impor Daging

Kementerian Pertanian meminta para pengusaha penggemukan sapi (feedloter) dan importir merealisasikan izin impor dan pemotongan sapi bakalan dilakukan pada Mei dan Juni. Hal itu penting untuk menjaga ketersediaan daging sapi dan kerbau menjelang Ramadhan dan Lebaran. Diperkirakan kebutuhan daging pada April sampai Juni sebesar 64.552 ton dari total kebutuhan sepanjang tahun sekitar 604.996 ton. Adapun target produksi daging dalam negeri tahun ini hanya 354.770 ton. Jadi kekurangannya mencapai 250.196 ton. Tiga langkah strategis Kementerian Pertanian untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga daging. Pertama, mendata para importir yang telah melakukan realisasi impor pada bulan Mei dan Juni. Kedua, menghimbau para feedloter untuk memotong stok sapi bakalan pada Mei dan Juni. Ketiga, melakukan Operasi Pasar (OP) selama bulan puasa dan lebaran di pasar-pasar tradisional.

Reformasi Agraria (Lahan)

Presiden RI mengintruksikan kementerian dan lembaga segera merealisasikan program reforma agraria dan berjalan mulai tanggal 24 April 2017. Sejumlah kementerian dan lembaga di bawah koordinasi Kemenko Bidang Perekonomian telah menuntaskan draf final Peraturan Presiden tentang Reforma Agraria. Program reforma agraria seluas Sembilan juta ha akan diimplementasikan melalui 2 skema, redistribusi lahan seluas 4,5 juta ha dan legalisasi tanah seluas 4,5 juta ha. Reforma agraria bertujuan untuk memberikan rakyat akses kepemilikan atas tanah, hal ini diyakini akan mendorong pemerataan dalam rangka ekonomi berkeadilan. Kementerian Pertanian siap terlibat dalam program ini karena lahan reforma agraria diarahkan untuk mentransformasi sektor pertanian Indonesia (pengembangan komoditas agribisnis). Komoditas yang dikembangkan akan disesuaikan dengan kondisi lahan tersebut.

3.2 SIMPULAN

- Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan April 2017, isu-isu pertanian yang mengemuka adalah: (1) Kampanye Negatif Sawit, (2) Ketersediaan Pangan, (3) Reformasi Pangan (Pertanian), (4) Impor Daging, dan (5) Reformasi Agraria (Lahan)
- Isu "sawit" hadir mengemuka sebanyak 128 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit
- Dalam topik kampanye negatif sawit Menteri Pertanian RI mengatakan, Indonesia menolak tuduhan berbau penghinaan mengenai sawit yang dituduhkan Parlemen Eropa melalui "Report on Palm Oil and Deforestation of Rainforest" kepada Indonesia. Kami tidak terima dan tidak takut akan tuduhan itu. Pertanian Indonesia tidak boleh didikte Eropa.





KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM. No. 3, Ragunan-Jakarta Selatan 12550 Indonesia



www.pertanian.go.id